

**SKRIPSI**

***LITERATURE REVIEW* : HUBUNGAN TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA  
PASIEN HIPERTENSI**



**NADIA AMELIA**

**P07520217033**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN  
2021**

**SKRIPSI**

***LITERATURE REVIEW* : HUBUNGAN TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA  
PASIEN HIPERTENSI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan



**NADIA AMELIA**

**PO7520217033**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
DENGAN MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN  
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI**

**NAMA : NADIA AMELIA**

**NIM : P07520217033**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji  
Medan, 6 Mei 2021

**Menyetujui,**

**Pembimbing**



**Arbani S. Kep. Ns. M. Psj**  
**NIP:19630825 1994 03 1003**

**Ketua Jurusan Keperawatan  
Politehnik Kesehatan Kemenkes Medan**



**Johani Dewita Nasution, SKM., M. Kes**  
**NIP : 19650512 1990 03 2001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : LIRERATURE REVIEW : HUBUNGAN TINGKAT  
PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
MOTIVASI PENGEDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN  
HIPERTENSI**

**NAMA : NADIA AMELIA**

**NIM : P07520217033**

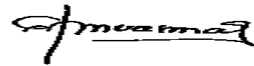
Skripsi ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Medan, 6 Mei 2021

**Penguji I**



**Soep S. Kep, Ns, M. Kes**  
NIP. NIP.19701222 1997 03 1002

**Penguji II**



**Dr. Dame Evalina Simangunsong SKM, M. Kes**  
NIP. 19700902 1993 03 2002

**Ketua Penguji**



**Arbani S. Kep, Ns, M. Psj**  
NIP:19630825 1994 03 1003

**Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**Johani Dewita Nasution, SKM, M. Kes**  
NIP. 19650512 1990 03 2001

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 6 Mei 2021



**Nadia AMELIA**  
**NIM: P07520217033**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH**

**DEPARTMENT OF APPLIED NURSING DEPARTMENT OF FIELD NURSING**

**SKRIPSI, 06 MAY 2021**

**NADIA AMELIA**

**P07520217032**

***LITERATURE REVIEW* : RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT WITH MOTIVATION FOR BLOOD PRESSURE CONTROL IN HYPERTENSION PATIENTS**

### **ABSTRAK**

**Background:** Hypertension is now a major problem for all of us, not only in Indonesia but in the world, because hypertension is one of the entrances or risk factors for diseases such as heart disease, kidney failure, diabetes, stroke. Data from the World Health Organization (WHO) in 2015 showed that around 1.13 billion people in the world have hypertension, meaning that 1 in 3 people in the world is diagnosed with hypertension. **The purpose of the study:** to find similarities, advantages and comparisons of research on the relationship between the level of knowledge and family support with motivation to control blood pressure in hypertension patients based on literature review **Methods:** The type of research used was quantitative research with an analytical survey with a literature review study design. **Results:** There are fourteen studies that show a relationship between the level of knowledge and family support with blood pressure control in hypertensive patients and there is one study that shows there is no relationship between the level of knowledge and family support with blood pressure control in hypertensive patients. **Conclusion:** From the description above, it is concluded that the level of knowledge and family support that is lacking is a risk factor for controlling blood pressure in hypertensive patients, to control it and control blood pressure, it is very important for families, especially families with hypertension to continue to provide more support in controlling blood pressure. in hypertensive patients, because family support is very important for hypertensive patients to control their blood pressure. **Suggestion:** It is hoped that families or health workers will continue to provide education to the community and patients with hypertension about knowledge of controlling blood pressure in an effort to reduce the risk of hypertension sufferers.

**Keywords:** High blood pressure, hypertension, family, knowledge, family supp

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**PRODI SARJANA TERAPAN JURUSAN KEPERAWATAN MEDAN**

**SKRIPSI, 06 MEI 2021**

**NADIA AMELIA**

**P07520217032**

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke. Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. **Tujuan penelitian** : untuk mencari persamaan, kelebihan dan perbandingan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi berdasarkan *literature review* **Metode** : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bersifat survey analitik dengan desain studi *literature review*. **Hasil** : Terdapat empat belas penelitian yang menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi dan terdapat satu penelitian yang menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi. **Kesimpulan** : Dari uraian diatas disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga yang kurang merupakan faktor risiko terjadinya pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi, untuk mengendalikannya maupun mengontrol tekanan darahnya, sangat penting untuk keluarga , khususnya keluarga yg penderita hipertensi tetap memberikan dukungan lebih pada pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi, karena dukungan keluarga sangat penting untuk penderita hipertensi untuk mengendalikan tekanan darahnya. **Saran** : Diharapkan bagi keluarga ataupun petugas kesehatan untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat maupun pasien penderita hipertensi tentang pengetahuan pengendalian tekanan darah dalam upaya mengurangi resiko penderita hipertensi .

**Kata kunci** : Tekanan darah tinggi, Hipertensi, keluarga, pengetahuan, dukungan keluarga

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak **Arbani Batubara, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Psi** selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Dina Indarsita, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
5. Kepada keluarga saya, sangat saya cintai, ayah (H. Drs. Nadirhan Dalimunthe), Ibu (Hj. Melly Suriani Hasibuan) yang telah mendukung saya selama ini .
6. Kepada Sahabat-sahabat saya yang selalu memotivasi dan mengingatkan saya untuk menyelesaikan proposal ini yang terkhusus devi dan sola
7. Kepada Keluarga Besar D-IV Keperawatan Angkatan Ke-2 Yang telah memberikan motivasi kepada saya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.



Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis, Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, 5 Mei 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadia Amelia', with a stylized flourish at the end.

**Nadia AMELIA**  
**NIM: P07520217033**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2 TINJAU PUSTAKA</b>	
A. Hipertensi	
A.1 Pengertian Hipertensi .....	7
A. 2 Klasifikasi Hipertensi.....	7
A.3 Faktor Resiko Hipertensi.....	8
A.4 Bahaya Hipertensi.....	10
A.5 Cara Mengatasi Hipertensi.....	10
A.6 Pengobatan hipertensi .....	11
B. Pengetahuan	
B.1 Pengertian Pengetahuan .....	11
B.2 Tingkat Pengetahuan.....	12
B.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	13
B.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan.....	14
C. Keluarga	
C.1 Pengertian Keluarga .....	14
C.2 Bentuk dan Fungsi Dukungan Keluarga.....	14
C.3 Instrumen Dukungan Keluarga .....	15
D. Variabel Penelitian .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	17
B. Desain penelitian.....	17
C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	17
D. Analisa Data.....	18
E. Alur dan Bagan Proses Seleksi Artikel Penelitian .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Jurnal .....	20
B. Pembahasan .....	51

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 71

B. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	14
Tabel 4.1 Ringkasan Literature .....	20
Tabel 4.2 Persamaan Jurnal .....	51
Tabel 4.3 Kelebihan dan kekurangan jurnal .....	54
Table 4.4 Perbandingan .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan Proses Seleksi Artikel Penelitian .....	19
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	77
Pengajuan Judul.....	79
Persetujuan Judul Skripsi .....	80

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke. Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Menurut data Sample Registration System (SRS) Indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur. Sedangkan berdasarkan data International Health Metrics Monitoring and Evaluation (IHME) tahun 2017 di Indonesia, penyebab kematian pada peringkat pertama disebabkan oleh Stroke, diikuti dengan Penyakit Jantung Iskemik, Diabetes, Tuberkulosa, Sirosis, diare, penyakit paru obstruksi Kronis (PPOK), Alzheimer, Infeksi saluran napas bawah dan Gangguan neonatal serta kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya Hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan.

Prevalensi hipertensi di Propinsi Sumatera Utara mencapai 6.7% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara, berdasarkan data Badan Litbangkes

Kementerian Kesehatan. Ini berarti bahwa jumlah penduduk Sumatera Utara yang menderita hipertensi mencapai 12,42 juta jiwa tersebar di beberapa Kabupaten (Kemenkes, 2013).

Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Oleh karena itu, partisipasi semua pihak, baik dokter dari berbagai bidang peminatan hipertensi, pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hipertensi dapat dikendalikan.

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres. Data Riskesdas 2018 pada penduduk usia 15 tahun keatas didapatkan data faktor risiko seperti proporsi masyarakat yang kurang makan sayur dan buah sebesar 95,5%, proporsi kurang aktifitas fisik 35,5%, proporsi merokok 29,3%, proporsi obesitas sentral 31% dan proporsi obesitas umum 21,8%. Data tersebut di atas menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013.

Upaya yang telah dalam pencegahan dan pengendalian Hipertensi diantaranya adalah meningkatkan promosi kesehatan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dalam pengendalian Hipertensi dengan perilaku cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat yang cukup, kelola stress atau sering disebut dengan istilah CERDIK, meningkatkan pencegahan dan pengendalian Hipertensi berbasis masyarakat dengan *Self Awareness* melalui pengukuran tekanan darah secara rutin; penguatan pelayanan kesehatan khususnya Hipertensi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan akses ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu pelayanan. Salah satu upaya pencegahan komplikasi Hipertensi khususnya Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah di FKTP



melalui Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM, Pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini dan monitoring faktor risiko hipertensi melalui Posbindu PTM (Penyakit tidak menular) yang diselenggarakan di masyarakat, di tempat kerja dan institusi.

Menurut Penelitian Terdahulu Oleh Jayanti Wulansari dkk, menjelaskan Bahwa Terdapat Hubungan Pengetahuan dengan pengendalian tekanan darah, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang hipertensi umumnya tekanan darahnya terkontrol, sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik mengenai hipertensi umumnya tekanan darahnya tidak terkontrol.

Pengetahuan merupakan aspek yang penting dalam terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2010). Perilaku untuk menjaga kesehatan berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki baik itu tentang penyakitnya, tentang pencegahannya, maupun cara merawatnya agar terhindar dari efek yang merugikan ataupun komplikasi. Perilaku yang didasari pengetahuan serta sikap positif akan berlangsung lama. Pengetahuan pasien dengan hipertensi dapat menjadi sarana untuk membantu seseorang menjalankan pencegahan, penanganan komplikasi dari hipertensi. Semakin paham seorang pasien tentang penyakitnya maka akan semakin paham pula perilaku yang harus dipertahankan ataupun diubah.

Dalam melakukan terapi, keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam program pengobatan tekanan darah. Bimbingan penyuluhan dan dorongan secara terus-menerus biasanya diperlukan agar penderita hipertensi tersebut mampu melaksanakannya.

Dukungan keluarga memiliki posisi yang penting yaitu sebagai dukungan utama dalam mempertahankan kesehatan. Keluarga memiliki peran penting dalam perawatan maupun pencegahan penyakit pasien, maka dari itu keluarga harus memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut. Keluarga memiliki dukungan yang berdampak positif dengan pendekatan holistik (Friedman, 2010). Penelitian oleh Rusdianah (2017), mendapatkan bahwa penderita hipertensi sebagian besar memiliki motivasi yang tidak baik karena faktor kurangnya dukungan dari keluarga dalam mencegah kekambuhan

hipertensi, maka dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu pasien hipertensi dalam melakukan perawatan.

Hasdianah (2011), menjelaskan bahwa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi dan dukungan instrumental keluarga mempengaruhi perilaku pasien hipertensi dalam pengendalian hipertensi. Adanya dukungan keluarga akan memberikan kekuatan dan menciptakan suasana saling memiliki satu sama lain ada anggota keluarga tersebut dalam memenuhi kebutuhan perkembangan keluarga. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Wulandhani dkk (2014), menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien hipertensi dalam memeriksakan tekanan darahnya dengan  $p \text{ value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$ .

Hal ini sejalan dengan penelitian Wulansari, dkk (2013) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi dengan tingkat signifikansi  $p \text{ value} = 0,019 (\alpha < 0,05)$ , dalam penelitiannya Wulansari, dkk (2013), mendapatkan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan pasien mengenai hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Rusdianah (2017), bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pencegahan kekambuhan hipertensi dengan hasil uji statistik *chi square*  $p \text{ value} = 0,039 < (\alpha = 0,05)$ . Penelitian lain oleh Prabandari (2014), juga mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi responden dalam menjalani kontrol pengobatan dengan uji *Chi square* hasil signifikansi sebesar 0,000  $< (\alpha = 0,05)$ .

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Widiandiari, dkk (2018). Bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi dalam pengelolaan penyakit hipertensi dengan  $p \text{ value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Jati (2012), didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk melakukan perawatan pada pasien hipertensi  $p \text{ value} = 0,000 < (\alpha = 0,05)$ .

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk Mengetahui “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi berdasarkan studi literature review ? ”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mencari persamaan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi
2. Untuk mencari kelebihan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi dengan melakukan *literature review* sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.
3. Untuk mencari perbandingan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi dengan melakukan *literature review* sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan dalam mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi.
2. Bagi Tenaga Kesehatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan dan

asuhan keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dan pasien penderita hipertensi tentang Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat dan pasien penderita hipertensi dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian hipertensi agar dapat menanggulangi ataupun mengendalikan permasalahan dan menghentikan pengendalian tekanan darah pada pasien penderita hipertensi di lingkungan masyarakat, sehingga penderita hipertensi dapat berkurang.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian dan mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi.

## **BAB II**

### **TINJAUN PUSTAKA**

#### **A. Hipertensi**

##### **A.1 Pengertian Hipertensi**

Yanita Nur IS (2017) hipertensi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, bahkan menyebabkan penyakit degenerative, hingga kematian.

Seseorang dikatakan hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi jika pemeriksaan tekanan darah menunjukkan hasil diatas 140/90 mmhg atau lebih dalam keadaan istirahat, dengan dua kali pemeriksaan dan selang waktu 5 menit. Dalam hal ini, 140 atau nilai bawah menunjukkan tekanan sistolik, sedangkan 90 atau nilai bawah menunjukkan tekanan diastolik. Pada saat beristirahat, sistolik dikatakan normal jika berada pada nilai 100-140 mmHg, sedangkan diastolic dikatakan normal jika berada pada nilai 60-90mmHg.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes,2013).

##### **A. 2 Klasifikasi Hipertensi**

Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibedakan menjadi 2 kelompok (Kemenkes, 2019), yaitu :

- 1) Hipertensi Essensial atau hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya (90%)
- 2) Hipertensi Sekunder Penyebabnya dapat ditentukan (10%), antara lain kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme) dll.

Untuk menegakkan diagnosis hipertensi dilakukan pengukuran darah minimal 2 kali dengan jarak 1 minggu.

### **A.3 Faktor Resiko Hipertensi**

Hipertensi dapat dipicu oleh beberapa faktor. Pada kejadian hipertensi, faktor resiko dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor resiko yang dapat diubah dan faktor resiko yang tidak dapat diubah (Kemenkes, 2018)

#### **1. Faktor resiko yang tidak dapat diubah.**

##### a) Umur (Usia)

Usia merupakan salah satu faktor resiko terjadinya hipertensi yang tidak dapat diubah. Pada umumnya semakin bertambah usia maka semakin besar pula resiko terjadinya hipertensi. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti penyempitan lumen, serta dinding pembuluh darah menjadi kaku dan elastisnya berkurang sehingga meningkatkan tekanan darah.

##### b) Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor resiko terjadinya hipertensi yang tidak dapat diubah. Dalam hal ini pria cenderung lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan dengan wanita. Hal tersebut terjadi karena adanya dugaan bahwa pria memiliki gaya hidup yang kurang sehat jika dibandingkan dengan wanita. Akan tetapi, prevalensi hipertensi pada wanita mengalami peningkatan setelah memasuki usia menopause. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perubahan hormonal yang dialami wanita menopause.

##### c) Keturunan (Genetik)

Keturunan genetik merupakan salah satu faktor resiko terjadinya hipertensi yang tidak dapat diubah. Resiko terjadinya hipertensi akan lebih tinggi pada orang dengan keluarga dekat yang memiliki hipertensi.

#### **2. Faktor Resiko Yang Dapat Diubah**

##### a) Merokok

Merokok merupakan faktor resiko yang potensial untuk ditiadakan dalam upaya melawan arus peningkatan hipertensi khususnya dan penyakit kardiovaskuler secara umum di Indonesia.

##### b) Diet rendah serat

c) Dislipidemia ( kolestrol )

Kandungan lemak yang berlebihan dalam darah dapat menyebabkan timbunan kolestrol pada dinding pembuluh darah. Hal ini dapat membuat pembuluh darah menyempit dan akibatnya tekanan darah akan meningkat.

d) Konsumsi garam berlebih

Sudah banyak diketahui bahwa konsumsi garam berlebihan dapat menyebabkan hipertensi . hal tersebut dikarenakan garam (NaCl) mengandung natrium yang dapat menarik cairan di luar sel agar tidak dikeluarkan sehingga menyebabkan penumpukan cairan dalam tubuh.

e) Kurang aktivitas fisik

Zaman modern seperti sekarang ini, banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara yang cepat dan praktis. Akibatnya, kita menjadi kurang gerak dan kurang olahraga. Kondisi inilah yang memicu kolestrol tinggi dan juga adanya tekanan darah yang terus menguat sehingga memunculkan hipertensi.

f) Stres

Stress juga dapat menjadi faktor resiko terjadinya hipertensi. Kejadian hipertensi lebih besar terjadi pada individu yang memiliki kecenderungan emosional. Keadaan seperti tertekan, murung, dendam, takut, dan rasa bersalah dapat merangsang timbulnya hormone adrenalin dan memicu jantung berdetak lebih kencang sehingga memicu peningkatan tekanan darah .

g) Berat badan berlebih/ kegemukan

Pada populasi yang tidak ada peningkatan berat badab seiring umur, tidak dijumpai peningkatan tekanan darah sesuai peningkatan umur. Yang sangat mempengaruhi tekanan darah adalah kegemukan npada tubuh bagian atas dengan peningkatan jumlah lemak pada bagian perut atau kegemukan terpusat (obesitas sentral).

h) Konsumsi alcohol

Alkohol juga diketahui menjadi salah satu faktor resiko terjadinya hipertensi. Hal tersebut diduga akibat adanya peningkatan kadar kortisol, peningkatan volume sel darah merah, dan kekentalan darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah.

#### **A. 4 Bahaya Hipertensi**

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, bahwa gangguan pada organ tubuh manusia akan menyebabkan gangguan pada bagian lainnya. Apabila satu organ sakit maka organ lainnya juga akan ikut terganggu (Dr. Yekti & Ari W, 2011).

1. Hipertensi merusak ginjal
2. Hipertensi Merusak Kinerja jaringan Otak
3. Hipertensi Menyebabkan Kerusakan penglihatan Mata
4. Hipertensi Menyebabkan Restensi Pembuluh Darah
5. Hipertensi Menyebabkan Stroke

#### **A.5 Cara Mengatasi Hipertensi**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan gaya hidup sehat bagi penderita hipertensi (Yanita NIS, 2017) :

1. Aturan makan bagi penderita

Pada umumnya, diet atau aturan makan pada penderita hipertensi memiliki beberapa prinsip berikut :

- a. Batasi garam dan makan olahan
- b. Hindari makanan berlemak
- c. Konsumsi makanan tinggi serat
- d. Konsumsi makanan yang mengandung kalium, magnesium, dan isoflavon
- e. Hindari makanan yang mengandung Alkohol dan Kafein

2. Rutin Berolahraga

Olahraga seperti jalan santai, jogging, bersepeda, atau aerobik yang dilakukan rutin 3- 4 kali dalam seminggu dengan durasi 30- 45 menit secara teratur dapat menurunkan tekanan darah tinggi. Muhandi (2016) dalam JNC 8: Evidence- based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa menyatakan bahwa aktivitas fisik dapat menurunkan tekanan darah sistolik 4- 9 mmHg.

3. Pengendalian Stres

Stress dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan dapat timbul kapan saja. Untuk itu, penderita hipertensi harus dapat melakukan pengendalian terhadap stress untuk menenangkan pikiran dan jiwa mereka.



#### 4. Berhenti Merokok

Kebiasaan merokok perlu dihentikan dengan nilai dan keyakinan yang kuat dari diri sendiri. Beberapa metode yang dapat dilakukan untuk dapat berhenti merokok diuraikan sebagai berikut.

- a) Memiliki komitmen yang kuat untuk berhenti merokok.
- b) Menghindarkan hal-hal yang dapat memicu anda untuk merokok. Hal ini dapat dilakukan dengan menyingkirkan semua peralatan merokok, atau jika anda bias merokok setelah makan maka gantilah dengan memakan permen.
- c) Menyibukkan diri dengan kegiatan yang menyenangkan akan mengalihkan pikiran dan kebiasaan merokok.
- d) Mintalah bantuan kepada orang terdekat untuk selalu mengingatkan dan menguatkan anda untuk berhenti merokok.
- e) Hipnotrapi dapat menjadi alternative untuk berhenti merokok.

#### 5. Rutin Periksa Tekanan Darah

Pemeriksaan tekanan darah harus dilakukan secara rutin bagi penderita hipertensi atau orang dengan riwayat keluarga hipertensi untuk lebih waspada . pemeriksaan yang dianjurkan adalah pemeriksaan sebulan sekali atau pemeriksaan sewaktu- waktu jika terjadi gejala seperti pusing dan gejala lainnya. Hal tes tersebut tentunya dapat menjadi dasar dan panduan dalam mengatur pola makan dan gaya hidup.

### **A.6 Pengobatan hipertensi**

Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mengontrol tekanan darah. Pengobatan terhadap hipertensi dapat dilakukan secara farmakologi dan nonfarmakologis. Pengobatan farmakologis pada hipertensi biasanya melibatkan berbagai obat antihipertensi, sedangkan pengobatan nonfarmakologis biasanya dilakukan dengan penerapan gaya hidup sehat dan terapi herbal.

## **B. Pengetahuan**

### **B.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “ tahu” dan ini terajadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu object tertentu.

Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoadmodjo, 2017)

## **B.2 Tingkat Pengetahuan**

Didalam buku karangan (Wawan, 2018) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent Behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

### 1) Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali ( recall) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “ tahu” ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

### 2) Memahami ( Comprehention)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginprestasikan secara benar.

### 3) Aplikasi ( Aplication )

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil ( sebenarnya).

### 4) Analisis ( analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen- komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

### 5) Sintesis ( synthesis)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian- bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. .

6) Evaluasi ( evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek .

### **B.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

1. faktor internal

a) pendidikan

Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003), pendidikan dapat mempegaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b) Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

c) Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

2. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam (2003) lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

#### **B.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Hasil presentase 76 %- 100 %
2. Cukup : Hasil presentase 56 %- 75 %
3. Kurang: Hasil presentase > 56 %

### **C. Keluarga**

#### **C.1 Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedman,2010).

keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan,adopsi,kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan upaya yang umum,meningkatkan perkembangan fisik mental,emosional dan social dari tiap anggota keluarga (Harnilawati,2013)

#### **C.2 Bentuk dan Fungsi Dukungan Keluarga**

Friedman (2013) membagi bentuk dan fungsi dukungan keluarga menjadi 4 dimensi yaitu:

##### 1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

##### 2) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat (Friedman, 2013).

##### 3) Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran,

sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi (Friedman, 2013).

4) Dukungan Penilaian atau Penghargaan

Dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian (Friedman, 2013).

Dalam buku (Harnilawati,2013) fungsi keluarga terbagi atas :

1) Fungsi Afektif

Fungsi ini merupakan persepsi keluarga terkait dengan pemenuhan kebutuhan psikososial sehingga mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain

2) Fungsi Sosialisasi

Fungsi Sosialisasi merupakan proses perkembangan individu sebagai hasil dari adanya interaksi sosial dan pembelajaran peran sosial. Fungsi ini melatih agar dapat beradaptasi dengan kehidupan sosial.

3) Fungsi Reproduksi

Keluarga berfungsi untuk meneruskan keturunan dan menjaga kelangsungan keluarga.

4) Fungsi Ekonomi

Keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan secara ekonomi dan mengembangkan kemampuan individu dalam meningkatkan penghasilan.

5) Fungsi Kesehatan

Menyediakan kebutuhan fisik-makanan,pakaian,tempat tinggal,perawatan kesehatan. (Harnilawati,2013)

### C.3 Instrumen Dukungan Keluarga

Untuk mengungkap variable dukungan keluarga, dapat menggunakan skala dukungan keluarga yang diadaptasi dan dikembangkan dari teori Friedman yang telah dimodifikasi oleh Nurwulan (2017). Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga

adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian/penghargaan, dan dukungan informasional.

Indikator Alat Ukur Dukungan Keluarga :

1. Dukungan emosional
2. Dukungan instrumental
3. Dukungan penilaian/ penghargaan
4. Dukungan informasional

Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari pernyataan dari empat alternatif jawaban yaitu 1= tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering , 4=selalu.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam memengaruhi variabel lain, variabel ini punya nama lain seperti variabel predictor, risiko atau kausa. Variabel independen dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, *outcome* atau *event*. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengendalian tekanan darah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif bersifat survey analitik berdasarkan studi literatur review . Peneliti dapat mencari dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang telah ada.

#### **B. Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kajian literatur. Kajian literatur merupakan metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya. Penulis mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi.

#### **C. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari jurnal, textbook, artikel ilmiah, literature review, yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Jurnal yang diambil didapat dari berbagai sumber seperti google scholar, Pubmed, dan *researchgate*.

##### **2. Cara pengumpulan data**

- a. Literatur review diidentifikasi melalui situs web jurnal yang sudah terakreditasi dengan memasukkan kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel penelitian yaitu tekanan darah tinggi, Hipertensi, keluarga, pengetahuan, dukungan keluarga didapat sebanyak 50 jurnal, kemudian dianalisis dan dikaji, sehingga yang sesuai keseluruhan berjumlah 15 artikel.

- b. Literatur di screening melalui judul 10 tahun terakhir dengan judul penelitian adalah Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi
- c. Jurnal di lakukan Full Text yang di kaji lagi kelayakan jurnal yang sesuai dengan judul penelitian atau yang mendekati dengan judul penelitian Peneliti menemukan 50 jurnal sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 50 jurnal yang telah ditemukan sesuai dengan kata kunci tersebut. Assessment kelayakan terhadap 50 jurnal full text dilakukan, sehingga didapatkan 15 jurnal yaitu terdiri dari 10 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional
- d. Literatur Reveiw yang di ambil sesuai dengan kriteria judul penelitian yang di lakukan dengan full trxt , berisikan informasi sesuai dengan judul penelitian , literatur reveiw berupa studi kuantitatif.

#### **D. Analisa Data**

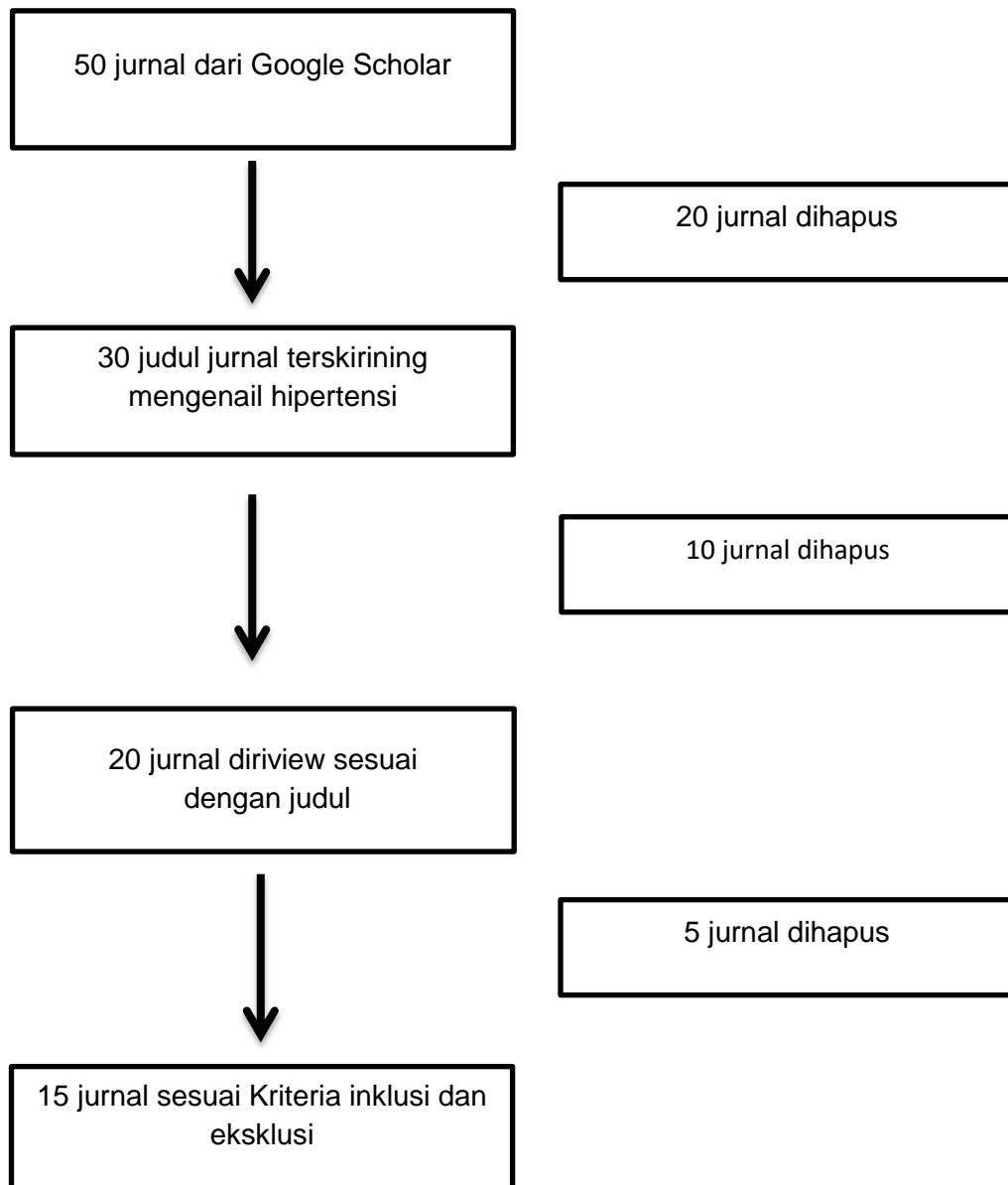
Penelitian yang berkaitan Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi diambil dari yang paling relevan, dan cukup relevan atau bisa dilakukan dengan melihat tahun penelitian dari yang paling terbaru. Kemudian membaca abstrak terlebih dahulu apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Kemudian mencatat bagian-bagian penting dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.



### E. Alur dan Bagan Proses Seleksi Artikel Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan selama skrining sehingga mendapatkan jumlah akhir artikel penelitian yang memenuhi criteria yang telah di tentukan.

#### 3.1 Bagan Proses Seleksi Artikel Penelitian



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Jurnal

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil tinjauan peneliti terhadap 15 artikel yang telah di publikasi di jurnal Nasional dan Internasional, dengan ringkasan sebagai berikut :

No	Judul / Tahun / Peneliti	Nama Jurnal	Tujuan	Populasi / Sampel	Metode penelitian	Hasil
1.	Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with hypertension  Oluwaseun S. Ojo, dkk (2016)	Journal of Family Medicine and Primary Care Vol . 5, No. 2, Hal. 569 - 575	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara kontrol BP dan dukungan keluarga yang dirasakan pada pasien dengan hipertensi.	Populasi : Masyarakat daerah sekitarnya berpenduduk Nigeria Barat Daya. 593.140 jiwa.  Sampel : 360n responden diambil dengan teknik <i>cross-</i>	Desain : Penelitian ini adalah penelitian <i>deskriptif cross-sectional</i> .	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 360 responden Mayoritas responden berusia paruh baya (61,1%) dan perempuan (59,4%).  Tekanan darah (BP) dikendalikan di 46,4% responden. Sebagian besar responden

				<p><i>section al descrip tive</i></p>	<p>(79,4%) memiliki persepsi dukungan keluarga yang “kuat”.</p> <p>Dukungan keluarga yang dirasakan kuat (rasio odds ( OR ) ) 4.778, interval kepercayaa n 95% = 2.569- 8.887) dan jenis kelamin wanita ( rasio odds (OR) 1.838, 95% kepercayaa n = 1.177- 2.869) adalah prediktor independen dari tekanan</p>
--	--	--	--	---	--

					<p>darah yang terkontrol.</p> <p>Analisis chi-square menunjukkan bahwa kontrol BP secara signifikan terkait dengan jenis kelamin (value , P = 0,021) dan dukungan keluarga yang dirasakan (value , P = 0,000).</p> <p>Regresi logistik lebih lanjut menunjukkan bahwa responden perempuan kira-kira dua kali lebih</p>
--	--	--	--	--	--

					<p> mungkin untuk mengontrol BP daripada responden laki-laki ( value, P = 0,007, rasio odds (OR) = 1,838, 95% kepercayaan = 1,177-2,869).</p> <p> Responden dengan dukungan keluarga yang dirasakan kuat kira-kira lima kali lebih mungkin untuk mengontrol tekanan darah dibandingkan responden</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>tanpa dukungan keluarga yang dirasakan kuat ( value , P = 0,000, rasio odds (OR) = 4,778, 95% kepercayaan = 2,569-8,887)</p> <p>Disimpulkan bahwa kontrol tekanan darah di antara pasien hipertensi masih kurang optimal dalam pengaturan praktik ini, dengan tingkat kontrol terendah di tiga klinik yang</p>
--	--	--	--	--	---

						<p>tercatat di negeria .</p> <p>Mayoritas responden memiliki persepsi dukungan keluarga yang 'kuat'. Prediktor independen dari tekanan darah terkontrol adalah dukungan keluarga yang dirasakan kuat dan jenis kelamin perempuan.</p>
2.	The effect of knowledge about hypertension on the	International Journal of the Cardiovascular Academic	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Populasi : Masyarakat provinsi Yozgat Dengan	Desain : Penelitian ini adalah penelitian <i>deskriptif cross-sectional</i> .	Hasil dalam penelitian (n = 485). Data dikumpulkan melalui 15

	control of high blood pressure  Mahmut Kilic, ddk ( 2016 )	my Vol . 2, No. 1, hal. 27 – 32	pengaruh pengetahuan tentang hipertensi dan sosio-demografi karakteristik pengendalian tekanan darah tinggi pada pasien yang didiagnosis hipertensi.	jumlah penduduk 78.328 jiwa yang terdiagnosis hipertensi  Sampel : 260 responden dengan cara <i>Random cluster sampling</i>	item pengetahuan hipertensi kuesioner dan survei informasi pribadi disiapkan sesuai dengan literatur dengan Pengetahuan tingkat diklasifikasikan sebagai berikut: rendah (8 poin); sedang (8–11 poin); memadai ( $\geq 12$ poin).  Hasil: Frekuensi pengetahuan rendah, sedang dan tinggi tentang hipertensi adalah
--	--	---	--	---	---



						<p>31,3%, 62,1% dan 6,6% masing- masing dengan pengaruh parameter sosio- demografis lainnya pada tingkat pengetahua n tidak signifikan bahkan setelah analisis multivariat.</p> <p>Tingkat pengetahua n berhubunga n positif dengan rasio subjek dengan tekanan darah terkendali tetapi tidak signifikan (</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>value p = 0,05).</p> <p>Kesimpulan : Sebagian besar subjek memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang hipertensi, dua pertiga subjek memiliki pengetahuan yang memadai tidak menyiratkan perubahan gaya hidup yang signifikan untuk hipertensi.</p>
3.	Family support in the control of	Rev. Latino-Am. Enferm	Penelitian ini bertujuan untuk	Populasi : Masyarakat	Desain : Penelitian ini merupakan	Hasil Setelah analisis isi, elemen

	hypertension  Rosana dos Santos Costal, Lidya Tolsteno Nogueira I ( 2018 )	agem vol.16 , no.5 , Hal : 871-876	menganalisis apakah keluarga memberikan kontribusi positif terhadap pengendalian penyakit pasien.	provinsi Brazil Dengan jumlah penduduk 255.58 5 jiwa yang terdiagnosis hipertensi  Sampel : 21 responden dengan cara critical incident technique	n penelitian <i>deskriptif</i>	Konsekuensi diidentifikasi dalam 146 referensi, 58 positif dan 88 negatif, yang menyusun empat kategori: Aspek Keluarga, Keuangan, Kesehatan, dan Emosional. Kesulitan dalam hubungan keluarga, kekhawatiran pasien dengan keturunan mereka, dan keluarga.
4.	Behavioural Risk Factors,	Internal journal	Penelitian Yang Bertujuan	Populasi : Masyarakat	Desain : Penelitian ini adalah	Hasil Temuan mengungkap

	<p>Hypertension Knowledge, and Hypertension in Rural India</p> <p>Eslavath Rajkumar and John Romate (2020 )</p>	<p>of Hypertensi</p> <p>Vol. 35, no.2 , Hal : 871-876</p>	<p>n Untuk Menilai Hubungan Faktor Risiko Perilaku Dengan Pengetahuan Hipertensi Dan Hipertensi Di Kalangan Penduduk Pedesaan.</p>	<p>kat Jewargitaluk dengan jumlah penduduk 2.96.000 jiwa yang terdiagnosis hipertensi</p> <p>Sampel : 263 responden dengan cara tehnik multistage random sampling</p>	<p>penelitian <i>cross-sectional</i>.</p>	<p>akan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks faktor risiko dan pengetahuan tentang hipertensi.</p> <p>Juga diamati bahwa faktor-faktor seperti merokok ( rasio odds ( OR) = 0,29; kepercayaan : 090-0,961), konsumsi buah dan sayuran ( rasio odds (OR) = 1,32; kepercayaan : 1,01-1,74),</p>
--	---	---	--	---	---	---

					<p>indeks massa tubuh ( rasio odds (OR) = 1,85; kepercayaan : 1,21-2,84), dan kelompok usia ( rasio odds (OR) = 1,55; kepercayaan : 1,14-2,11) secara signifikan berhubungan dengan kemungkinan hipertensi.</p> <p>penelitian ini menemukan bahwa prevalensi hipertensi adalah 24% yang mirip dengan Temuan</p>
--	--	--	--	--	---

						<p>WHO [12] yang menyatakan bahwa 23,10% pria dan 22,60% wanita di atas 25 tahun menderita hipertensi.</p> <p>Dari temuan, diamati bahwa tidak ada signifikan hubungan antara indeks faktor risiko dan pengetahuan tentang alasan, akibat, dan pencegahannya tindakan hipertensi.</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>Hasil penelitian ini juga , bisa jadi menyimpulkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup baik untuk mengendalikan faktor risiko kesehatan atau mengadopsi promosi kesehatan perilaku.</p> <p>Bahkan pengetahuan merupakan penentu penting untuk mengubah perilaku atau gaya hidup; mungkin adafaktor</p>
--	--	--	--	--	--	--

						lain yang memainkan peran penting dalam mentransfer pengetahuan untuk dipraktekkan
5.	The Relationship of Family Support and Patients' Knowledge with The Treatment Adherence of Hypertension Patients  Tintin Sukartini, dkk (2011)	A multifaceted review journal in the field of pharmacy Vol. 11, No. 6 , Hal :1108-1110	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan pengetahuan pasien dengan kepatuhan berobat pada pasien	Populasi : penelitian ini adalah 189 penderita hipertensi lansia. Sampel : 51 responden dengan cara teknik <i>consecutive sampling</i> .	Desain : penelitian ini menggunakan pendekatan <i>deskriptif korelasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Data dianalisis menggunakan <i>chi-square</i> dengan $0,05$ .  Hasil uji statistik menunjukkan korelasi dengan kepatuhan berobat hipertensi menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara



			hipertensi. i.			dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat hipertensi dengan $p=0,001$ , dan tidak ada hubungan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan berobat hipertensi dengan $p=0,772$ . Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien.
--	--	--	-------------------	--	--	--

						hipertensi lansia.  Tingkat kepatuhan pengobatan lansia penderita hipertensi masih lemah.
6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas	Jurnal kesehatan Program Studi Keperawatan (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018 vol : 30 , No: 5, Hal :	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan	Populasi: Masyarakat Puskesmas Nogosari Boyolali 1187 jiwa penderita hipertensi  Sampel : 42 responden dengan cara teknik purposive	Desain: penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>deskriptif korelasi</i>	Hasil dari uji Spearman rank menunjukkan nilai p-value 0,000 (<0,05) artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pengendalian tekanan darah.  Sedangkan, pada

	as Nogosari Boyolali Dewinta Irmawati , ( 2018 )	345- 370	darah pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Nogosari	sampling		dukungan keluarga didapatkan hasil nilai p- value 0,023(<0,05 ) artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan darah.  Hasil peneelitan ini juga terdapat hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darahpada pasien hipertensi
--	--	-------------	--	----------	--	---

						dengan tingkat signifikansi $p\text{ value} = 0,019 (<0,05)$ , mendapatkan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan pasien mengenai hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi sehingga tekanan darahnya tetap terkendali.
7.	Hubungan Pengetahuan	Bio Medika Vol .40	Tujuan dari penelitian ini	Populasi: semua pasien hipertensi	Desain : observasional analitik	Penelitian ini menggunakan uji

	<p>Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr.Moewardi Surakarta</p> <p>Jayanti Wulansari, dkk (2013)</p>	<p>, No . 4, Hal : 2085-8345</p>	<p>adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan hipertensi dengan pengendalian tekanan darah kepada pasien hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr.Moewardi Surakarta.</p>	<p>i yang diperiksa di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr.Moewardi Surakarta.</p> <p>Sampel : 57 responden dilakukan dengan cara <i>purposive sampling</i></p>	<p>dengan pendekatan cross sectional.</p>	<p>statistik Chi Square.</p> <p>Pada empat puluh dua pasien (73,7%) dengan pengetahuan baik, 31 penderita hipertensi (73,8%) memiliki tekanan darah terkontrol dan tekanan darah tidak terkontrol sebanyak 11 pasien(26,2%).</p> <p>Sedangkan pada 15 pasien (26,3%) yang kurang pengetahuan</p>
--	---	----------------------------------	--	---	---	--

					<p>n ditemukan tekanan darah terkontrol pada 6 pasien(40%), dan tekanan darah tidak terkontrol pada 9 pasien (60%). Tidak ditemukan pasien yang berpengetahuan kurang. Uji Chi Square didapatkan signifikansi probabilitas (p) = 0,019.</p> <p>Ada hubungan antara pengetahuan hipertensi dan mengontrol tekanan</p>
--	--	--	--	--	--

						<p>darah. Hasil analisis data terlihat pada tabel 11. Data yang didapatkan dari penelitian dianalisis menggunakan uji Chi Square dengan program SPSS versi 17.0. Tabel ini layak diuji dengan uji Chi Square karena tidak ada nilai expected yang kurang dari lima. Nilai yang dipakai adalah pada nilai Pearson</p>
--	--	--	--	--	--	--

						Chi Square. Nilai p adalah 0,019, karena nilai $p < 0,05$ maka artinya ada hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darah.
8.	Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Tekanan Darah Tinggi Dalam Pengendalian Hipertensi Di	Malahayati Nursing Journal Vol. 2 ,No. 3 Tahun 2020 , Hal: 525-534	Tujuan penelitian ini diketahui hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam	Populasi : Masyarakat yang mengikuti kegiatan Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar	Desain : Penelitian ini menggunakan desain Survei Analitik dengan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden dengan dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 60 responden (48,8%), responden dengan



	<p>Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung</p> <p>Farhan Arjun Nugraha, ddk (2019)</p>		<p>pengendalian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2019.</p>	<p>Lampung Tahun 2019</p> <p>Sampel : Sebanyak 106 responden dengan cara <i>accidental sampling</i></p>	<p>pengendalian hipertensi kurang baik yaitu sebanyak 56 responden (52,8%).</p> <p>Ada hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 (p value 0,000. Rasio odds (OR) 4,9).</p>
--	--	--	--	---	---

9.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun  Kristiana Pudji Hastutik ( 2020 )	Borneo Cendika Medika , Vol. 5, No. 6, Hal : 1822-2549	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan tekanan darah pada penderita Hipertensi di Ruang Rawat Inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun .	Populasi : Semua penderita hipertensi yang dirawat inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.  Sample: 31 responden dengan teknik non probabilitas sampling yaitu purposive sampling	Desain : penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif kolerasi</i> dengan desain <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden hamper setengahnya baik sebanyak 11 responden (35,5%), tekanan darah responden sebagian besar hipertensi sebanyak 22 responden (71%) dan hasil dari uji kolerasi rank spearman didapatkan hasil $p=0,000$ ( $p<0,05$ ) yang artinya ada
----	--	--	--	---	---	---

						hubunganti ngkat pengetahuan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi.
10.	Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1 Agus	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah September 2020, Vol.6, No.2 ,Hal : 2396 – 2541	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap tekanan darah perilaku kontrol pada pasien hipertensi lansia di Puskesmas	Populasi : Masyarakat Puskesmas Sumbang 1 Sampel : 36 responden dengan teknik purposive sampling .	Desain : QuasyEksperimental with nonequivalent control group design.	Hasil: Hasil analisis dengan independent t t test setelah diberikan pedoman intervensi menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian tekanan darah pada kelompok eksperimen dan kontrol (p value <

	Triono , Isna Hikmawa ti ( 2020)		Sumban g l.			0,05).  Selain itu, hasil perhitungan dengan rumus effect size menunjukk n bahwa rezeki keluarga intervensi dukungan memiliki efek tinggi pada sistol dan efek tinggi pada diastol.
11.	Hubunga n Pengeta huan Pasien Dan Dukunga n Keluarga Dengan Motivasi Pelaksan	Jurnal Progra m Studi Ilmu Gizi Jenjang S1 Fakulta s Ilmu Keseha tan Univers	Tujuan peneliti n ini untuk mengeta hui hubunga n pengetah uan pasien dan	Populasi : semua pasien hipertens i yang dirawat RSUD dr. Soehadi Prijonge oro	Desain: penelitian ini adalah obsevasio nal dengan pendekata n cross sectional.	Hasil penelitian: menunjukk n bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahua n yang baik (76,5%), dukungan

	<p>aan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen</p> <p>Isnain Agung Legowo (2014)</p>	<p>itas Muhamadiyah Surakarta Vol. 3, No : 2, Hal : 256-367</p>	<p>dukungan keluarga dengan motivasi pelaksanaan diet rendah garam pada pasien hipertensi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.</p>	<p>Sragen</p> <p>Sampel : 34 responden dengan tehnik pengambilan sequensial random sampling .</p>	<p>keluarga yang cukup 67,6% dan motivasi pelaksanaan diet rendah garam yang baik 82,4%.</p> <p>Kesimpulan : Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga dengan motivasi pelaksanaan diet rendah garam.</p>
--	--	---	---	---	--

12.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Gampong Meunassah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen  Fonna Asyura, dkk (2021)	Jurnal Ilmu Keperawatan Islamia Vol . 6 No. 1 (2021): Januari 2021 , Hal : 2776 - 3153	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi.	Populasi : Seluruh masyarakat at penderit hipertensi yang ada di Gampong Meunassah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen  Sampel: sebanyak 40 responden dengan cara total sampling .	Desain : korelasional dengan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan informasi (P = 0,001), dukungan penghargaan (P = 0,003), dukungan instrumental (P = 0,002), dukungan emosional (P = 0,013), dan dukungan keluarga (P = 0,000) dengan derajat hipertensi.
-----	--	--	--	--	--	---

						Dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin baik derajat hipertensi pada penderita hipertensi.
13.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah Di Puskesmas Sikuman	Jurnal Keperawatan Program Studi Ners Universitas Citra Bangsa Kupang 2020 Vol. 6, No .3, Hal : 234-340	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien hipertensi dalam mengontrol	Populasi : Semua penderita Hipertensi di Puskesmas Sikuman Kota Kupang tahun 2018 sebanyak 1909 Sampel : 52	Desain penelitian yang digunakan penelitian analitik korelasi, dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> .	Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa dukungan keluarga pada pasien hipertensi didapatkan dukungan keluarga baik (55,8%) dan motivasi pada pasien hipertensi didapatkan motivasi

	<p>a Kota Kupang</p> <p>Esriani Aprinia Nepa Fay (2020)</p>		<p>tekanan darah di Puskesmas Sikuman a Kota Kupang.</p>	<p>responden dengan cara <i>Total Sampling</i></p>	<p>baik (50,0%).</p> <p>Hasil analisis uji spearman rho untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah, dengan nilai p-value= 0,000 (&lt; 0,05).</p>
--	---	--	--	--	---



14.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2019  Riyanto Agung Pamungkas, ddk (2019)	Jurnal Keperawatan Galuh Vol. 2, No 1 (2020), Hal: 2656 – 4122	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ciamis.	Populasi : Pasien penderita penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ciamis yaitu sebanyak 13.273 orang  Sampel : 99 responden dengan cara purposive sampling .	Desain : Penelitian ini menggunakan <i>analitik korelasi</i>	Berdasarkan hasil analisis Kendall-Tau dengan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai koefisien korelasi dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat adalah sebesar $r = 0,526$ dengan taraf signifikansi $p\text{ value } 0.049 < \alpha 0.05$ . Artinya, semakin tinggi
-----	---	--	---	---	--	---

						dukungan keluarga yang diberikan terhadap penderita hipertensi maka semakin tinggi pula kepatuhannya.
15.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah  I GNM Kusuma Negara, Ni	Jurnal Riset Kesehatan Nasional Vol. 3 , No. 2 ( 2019) , Hal: 540 – 640	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk	Populasi : Masyarakat penderita hipertensi di desa Serangan  Sampel: 197 responden dengan menggunakan sampel jenuh ( <i>Nonprobability Sampling</i>	Desain: Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan pasien untuk kontrol tekanan darah di Desa Serangan Wilayah Kerja

	Wayan Serly Jiryantini ( 2020 )		Kontrol Tekanan Darah.	)		Puskesmas III Denpasar Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 46,7% responden memiliki pengetahuan cukup tentang hipertensi.
--	---------------------------------	--	------------------------	---	--	--

Tabel 4.1 Ringkasan Literature

## B. Pembahasan

Tabel 4.2 Persamaan Jurnal

NO.	Persamaan Jurnal
1.	<p>Terdapat 6 jurnal yang memiliki jenis penelitian deskriptif dengan desain <i>Cross Sectional</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with hypertension (Oluwaseun S. Ojo, dkk (2016)) .</li> <li>b. The effect of knowledge about hypertension on the control of high blood pressure (Mahmut Kilic, ddk ( 2016 )) .</li> <li>c. The Relationship of Family Support and Patients' Knowledge with The Treatment Adherence of Hypertension Patients (Tintin Sukartini, dkk (2011)) .</li> </ol>

	<p>d. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ( Kristiana Pudji Hastutik ( 2020 ) )</p> <p>e. Hubungan Pengetahuan Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pelaksanaan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen (Isnain Agung Legowo ( 2014) ) .</p> <p>f. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Gampong Meunasah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen ( Fonna Asyura, dkk ( 2021)) .</p>
2.	<p>Terdapat 4 jurnal yang memiliki jenis penelitian analitik dengan desain <i>Cross Sectional</i> :</p> <p>a. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr.Moewardi Surakarta ( Jayanti Wulansari, dkk ( 2013) ) .</p> <p>b. Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Tekanan Darah Tinggi Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung (Farhan Arjun Nugraha , ddk (2019)) .</p> <p>c. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang ( Esriani Aprinia Nepa Fay ( 2020)) .</p> <p>d. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah (I GNM Kusuma Negara , Ni Wayan Serly Jiryantini ( 2020)) .</p>

3.	<p>Ada 3 jurnal yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencari hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Boyolali ( Dewita Irmawati,2018) .</li> <li>b. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr.Moewardi Surakarta ( Jayanti Wulansari, dkk ( 2013) ) .</li> <li>c. Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Tekanan Darah Tinggi Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung (Farhan Arjun Nugraha , ddk (2019)) .</li> </ul>
4.	<p>Kelima belas jurnal menunjukkan hasil yang sama, yaitu adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi .</p>
5.	<p>Terdapat 2 jurnal dengan teknik pengambilan sampel yang sama yaitu <i>Purposive sampling</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Boyolali ( Dewita Irmawati,2018) .</li> <li>b. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr.Moewardi Surakarta ( Jayanti Wulansari, dkk ( 2013) ) .</li> </ul>

	<p>c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ( Kristiana Pudji Hastutik ( 2020) )</p> <p>d. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1 (Agus Triono , Isna Hikmawati ( 2020)) .</p> <p>e. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2019 (Riyanto Agung Pamungkas, ddk ( 2019)) .</p>
--	---

**Tabel 4.3 Kelebihan dan kekurangan jurnal**

No	Jurnal Penelitian	Kelebihan	Kekurangan
1.	Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with hypertension (Oluwaseun S. Ojo, dkk (2016))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian.</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat pengumpulan data pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan table dan diagram yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak penelitian tidak terdapat metode , desain , dan populasi yang diteliti.</li> <li>• Pada abstrak penelitian tidak terdapat kata kunci</li> </ul>

		<p>untuk mengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.</li> </ul>	
2.	<p>The effect of knowledge about hypertension on the control of high blood pressure (Mahmut Kilic, ddk ( 2016 ) )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian.</li> <li>• Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> <li>• Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak dalam penelitian ini tidak terdapat metode, dan desain penelitian.</li> <li>• Pada abstrak penelitian tidak terdapat kata kunci</li> </ul>
3.	<p>Family support in the control of hypertension (Rosana dos Santos Costal, Lidya Tolstenko</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian.</li> <li>• Pada pembahasan penelitian dijelaskan dengan baik menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti.</li> <li>• Pada bahan dan metode</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya tidak lengkap hanya</li> </ul>

	Nogueiral ( 2018 ))	penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.	kalimat saja tidak berupa angka. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak penelitian tidak terdapat kata kunci.</li> </ul>
4.	Behavioural Risk Factors, Hypertension Knowledge, and Hypertension in Rural India ( Eslavath Rajkumar and John Romate (2020 ) )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian.</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat pengumpulan pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil dan pembahasan penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> <li>• Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak penelitian tidak terdapat kata kunci</li> </ul>



5.	The Relationship of Family Support and Patients' Knowledge with The Treatment Adherence of Hypertension Patients (Tintin Sukartini, dkk (2011) )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.</li> <li>• Hasil dan pembahasan penelitian dijelaskan dengan baik menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel pada penelitian ini termasuk sedikit (51 responden).</li> </ul>
6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci.</li> <li>• Pada abstrak terdapat metode, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.</li> <li>• Pada pendahuluan penulis menjabarkan tentang materi pervariabel.</li> <li>• Pada pendahuluan ditulis berdasarkan riset dan teori dari berbagai sumber.</li> <li>• Pada metode penelitian penulis menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel pada penelitian ini termasuk sedikit (62 responden).</li> </ul>

	<p>Boyolali (Dewinta Irmawati , ( 2018 ))</p>	<p>mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pembahasan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori yang sudah ada.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> </ul>	
7.	<p>Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr.Moewardi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian, metode, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.</li> <li>• Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, dan alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada pembahasan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan tidak lengkap karena Cuma terdapat bahasa Inggris .</li> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan</li> </ul>

	Surakarta ( Jayanti Wulansari, dkk (2013) )	yang sudah ada. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> </ul>	tentang materi pervalabel.
8.	Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Tekanan Darah Tinggi Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung (Farhan Arjun Nugraha , ddk (2019))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci.</li> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian, metode, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.</li> <li>• Pada metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, dan alat pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.</li> <li>• Pada pembahasan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan tidak lengkap dan tidak terperinci karena tidak menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga</li> </ul>

		yang sudah ada.	<p>pembaca sulit untuk mengerti dan memahaminya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan tentang materi pervariabel.</li> </ul>
9.	<p>Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun (Kristiana Pudji Hastutik ( 2020 ) )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci.</li> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian, metode, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan tentang materi pervariabel</li> </ul>

		<p>lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</p>	
10.	<p>Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1 (Agus Triono, Isna Hikmawati (2020))</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian, metode, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan tentang materi pervariabel.</li> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan tidak lengkap karena Cuma terdapat bahasa Inggris</li> </ul>
11.	<p>Hubungan Pengetahuan Pasien Dan Dukungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak</li> </ul>

	<p>Keluarga Dengan Motivasi Pelaksanaan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen ( Isnain Agung Legowo ( 2014) )</p>	<p>dengan kata kunci.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak terdapat tujuan penelitian, metode, populasi, dan teknik pengumpulan data.</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> <li>• Pada pembahasan penulis menjelaskandengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori yang sudah ada.</li> <li>• Hasil dan pembahasan penelitian dijelaskan dengan baik menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti.</li> </ul>	<p>menjabarkan tentang materi pervariabel</p>
--	---	---	---

12.	<p>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Gampong Meunasah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen ( Fonna Asyura , dkk ( 2021 )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci.</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat pengumpulan data pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> <li>• Pada pembahasan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori yang sudah ada.</li> <li>• Hasil penelitian disajikan tidak hanya dengan tabel tapi juga diagram dengan keterangan yang jelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan tentang materi pervariabel</li> </ul>
13.	<p>Hubungan Dukungan Keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada abstrak penelitian</li> </ul>

	<p>Dengan Motivasi Pasien Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang (Esriani Aprinia Nepa Fay ( 2020) )</p>	<p>(Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.</li> <li>• Pada pembahasan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori yang sudah ada.</li> </ul>	<p>tidak terdapat populasi yang diteliti.</p>
14.	<p>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2019 (Riyanto</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan tentang materi pervariabel.</li> <li>• Abstrak pada penelitian ini hanya terdaat</li> </ul>



	Agung Pamungkas, ddk ( 2019))	pembaca mudah untuk mengerti.	satu bahasa (Inggris)
15.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Ter-Hadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah (I Kusuma Negara , Ni Wayan Serly Jiryantini ( 2020 ))	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci.</li> <li>• Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.</li> <li>• Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti..</li> <li>• Pada metode penelitian dijelaskan cara skoring dan disertai dgn kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pendahuluan penulis tidak menjabarkan tentang materi pervariabel.</li> </ul>

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari kelima belas jurnal diatas, yang paling sesuai dengan *literature review* ini adalah jurnal keenam dari penelitian (Dewinta Irmawati , ( 2018 )) Dan dari kelima belas jurnal diatas terdapat perbedaan dari variabel independennya yaitu tingkat pengetahuan, dukungan keluarga , pengendalian tekanan darah , mengontrol tekanan darah , dan serta terdapat perbedaan empat jenis penelitian dari lima belas jurnal yaitu metode penelitian deskriptif dengan desain *Cross Sectional* , metode penelitian deskriptif, chi square ,i dengan desain *Correlation person* ,metode penelitian deskriptif kolerasi dengan desain *Cross- Sectional* ,metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross- Sectional* , metode penelitian kuantitatif dengan desain *Survey analitik*, dan metode penelitian kuantitatif dengan desain *QuasyEksprimet – al with* .

Pada kelima belas jurnal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi. Jika keluarga dan penderita hipertensi sudah memiliki pengetahuan yang baik dan memberikan dukungan positif maka dia sudah mengetahui, memahami dan mengerti sehingga semakin baik juga mencegah pengendalian tekanan darah

Dilihat dari fenomena tersebut sehingga diharapkan keluarga maupun penderita hipertensi tetap tingkatkan pengetahuan yang baik dan dukunagn positif dengan cara mengendalikan tekanan darah baik makanan, dan berolah raga .

**Tabel 4.4 Perbandingan**

a.	Dari lima belas jurnal yang ditelaah, hububungan tingkat pengetahuan (90 %) 1 jurnal, (80%) 2 jurnal, (70%) 4 jurnal, (60%) 2 jurnal, (50%) 2 jurnal, (30 %) 1 jurnal dan berpengetahuan cukup (60%) 1 jurnal.
b.	Dari lima belas jurnal yang ditelaah, dungan keluarga dengan motivasi penegdalian tekana darah (70%) 2 jurnal, (60%) 3 jurnal, (40%) 1 jurnal, (10%) 1 jurnal dan tidak memberikan dukungan (80%) 2 jurnal, (70%) 3 jurnal, (60%) 2 jurnal, (20%) 1 jurnal

c.	<p>Berdasarkan studi literature 15 jurnal memiliki perbedaan pada teknik pengambilan sampel antara lain : lima studi menggunakan tehnik <i>purposive sampling</i> ( Dewinta Irmawati , 2018 ; Jayanti Wulansari, dkk, 2013 ; Kristina hastutik , 2020 ; Agus Triono, Isna Hikmawati, 2020 ;Riyanto Agung Pamungkas, dkk, 2019 ) , dua studi menggunakan <i>tota; sampling</i> ( Fonna Asyura, dkk , 2020 , Esriani Aprinia Nepa Fay , 2020 ), satu studi menggunakan <i>cross sectional descriptive</i> ( Oluwaseun s, ojo, dkk , 2016), satu studi menggunakan <i>random sampling</i> ( Mahmut Klilic, dkk , 2016) , satu studi menggunakan <i>critical incident technique</i> ( Rosana dos Santos Costal, Lidya Tplstenko Nogueiral , 2018 ), satu studi menggunakan <i>multistage random sampling</i> ( Eslavant Rajkumar and John Romate , 2020 ) , satu studi menggunakan <i>consecutive sampling</i> ( Titin Sukartini , dkk , 2011), satu studi menggunakan <i>accidental sampling</i> ( Farhan Arjun Nugraha, dkk, 2019 ), satu studi menggunakan <i>sequential random sampling</i> ( Isnain Agung Legowo , 2014 ), dan satu studi menggunakan <i>non probality sampling</i> ( I GNM Negara , Ni Wayan Serly Jiryantini , 2020)</p>
d.	<p>Pada hasil penelitian terdapat empat belas penelitian yang menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dan dukunagn keluarga dengan pengedalian tekanan darah (( Dewinta Irmawati , 2018 ; Jayanti Wulansari, dkk, 2013 ; Kristina hastutik , 2020 ; Agus Triono, 2020 , Isna Hikmawati, 2020 ,Riyanto Agung Pamungkas, dkk, 2019, Fonna Asyura, dkk , 2020 , Esriani Aprinia Nepa Fay , 2020 , Oluwaseun s, ojo, dkk , 2016, Mahmut Klilic, dkk , 2016, Rosana dos Santos Costal, Lidya Tplstenko Nogueiral , 2018, Titin Sukartini , dkk , 2011, Farhan Arjun Nugraha, dkk, 2019 , Isnain Agung Legowo , 2014 , GNM Negara , Ni Wayan Serly Jiryantini , 2020) dan terdapat satu penelitian yang menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pengedalian hipertensi (Eslavant Rajkumar and John Romate, 2020)</p>

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan studi literatur terhadap 15 jurnal, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil review jurnal tersebut, yaitu :

1. Pada persamaan jurnal penelitian, terdapat persamaan dalam hal tujuan penelitian, metode dan desain penelitian yang digunakan serta penggunaan sampel yang sama yaitu tentang pengendalian tekanan dan dukungan keluarga
2. Pada kelebihan jurnal penelitian, masing masing jurnal memiliki kelebihan seperti : penulisan abstrak sesuai kaedah penelitian, memberikan keterangan atau penjelasan pada setiap distribusi tabel penelitian, menjelaskan cara dan rumus pengambilan sampel yang digunakan dan hasil penelitian ditulis secara lengkap.
3. Pada perbandingan jurnal penelitian, terdapat empat belas jurnal yang menyajikan variabel tingkat pengetahuan dalam kategori pengetahuan baik, cukup, dan kurang, sedangkan pada variabel pengendalian hipertensi terdapat lima belas jurnal yang menyajikan kategori pengendalian hipertensi dan tidak pengendalian hipertensi , ditemukan perbedaan pada setiap hasil persentase variabel tersebut,dan serta ditemukan setiap jurnal memiliki jumlah populasi, sampel penelitian serta teknik pengambilan sampel yang berbeda.
4. Terdapat empat belas penelitian yang menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dan dukunagn keluarga dengan pengendalian tekanan darah (( Dewinta Irmawati , 2018 ; Jayanti Wulansari, dkk, 2013 ; Kristina hastutik , 2020 ; Agus Triono, 2020 , Isna Hikmawati, 2020 ,Riyanto Agung Pamungkas, dkk, 2019, Fonna Asyura, dkk , 2020 , Esriani Aprinia Nepa Fay , 2020 , Oluwaseun s, ojo, dkk , 2016, Mahmut Kliilic, dkk , 2016, Rosana dos Santos Costal, Lidya Tplstenko Nogueiral , 2018, Titin Sukartini , dkk , 2011, Farhan Arjun Nugraha, dkk, 2019 , Isnain Agung Legowo , 2014 , GNM Negara , Ni Wayan Serly Jiryantini , 2020) dan

terdapat satu penelitian yang menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pengendalian hipertensi (Eslavant Rajkumar and John Romate, 2020)

## **B. Saran**

### **1. Pelayanan Keperawatan**

Hasil literature riview ini merupakan masukan bagi pelayanan keperawatan di masyarakat agar terus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengendalian tekanan darah dalam upaya mengurangi resiko penderita hipertensi .

### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuannya dan pemahamannya tentang pengendalian tekanan darah agar tekanan darahnya tetap stabil dan terkontrol .

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut lagi dengan melakukan penelitian secara konvensional atau langsung agar mendapatkan hasil yang lebih nyata terkait pengendalian tekanan darah dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan pengambilan sampel masyarakat di perkotaan dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triono , Isna Hikmawati. 2020. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Lansia di Puskesmas Sumbang 1*, <http://103.114.35.30/index.php/JKM/article/view/5061>, ( diakses 2018 )
- Dewinta Irmawati. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Boyolali*, <http://eprints.ums.ac.id/66792/>, ( diakses 2018 )
- Eslavath Rajkumar and John Romate. 2020. *Behavioural Risk Factors, Hypertension Knowledge, and Hypertension in Rural India*, <https://www.hindawi.com/journals/ijhy/2020/8108202/>, ( diakses 2018 )
- Esriani Aprinia Nepa Fay. 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang*, <http://repository.ucb.ac.id/500/>, ( diakses 2018 )
- Farhan Arjun Nugraha , ddk. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien Dengan Tekanan Darah Tinggi Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung*, <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/2566>, ( diakses 2018 )
- Fonna Asyura , dkk. 2021. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Gampong Meunasah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen*, <https://jurnalassyifa.stikeslhokseumawe.ac.id/index.php/jikias/article/view/5>, (diakses 2018 )
- Isnain Agung Legowo. 2014. *Hubungan Pengetahuan Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pelaksanaan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/32136>, ( diakses 2018 )
- I GNM Kusuma Negara, Ni Wayan Serly Jiryantini. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah*, <http://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/article/view/176> , ( diakses 2018 )
- Jayanti Wulansari, dkk. 2013 . *Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Dr.Moewardi Surakarta* <http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/view/271> ( diakses 2018 )

**Kemendes. 2020.** Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html> (Diakses Tanggal 18 September)

Kristiana Pudji Hastutik. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun*, <http://repository.stikesbcm.ac.id/id/eprint/137/>, ( diakses 2018 )

Mahmut Kilic, ddk. 2016. *The effect of knowledge about hypertension on the control of high blood pressure* , <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405818115300623>, ( diakses 2018 )

Oluwaseun S. Ojo, dkk. 2016. *Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with hypertension*, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5290762/> , ( diakses, 2018 )

Rosana dos Santos Costal. Lidya Tolstenko Nogueiral. 2018. *Family support in the control of hypertension*, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19061024/>, ( diakses 2018 )

Riyanto Agung Pamungkas, ddk. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2019*, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/article/view/3577>, ( diakses 2018 )

Tintin Sukartini. dkk. 2011 . *The Relationship of Family Support and Patients' Knowledge with The Treatment Adherence of Hypertension Patients*, <https://www.sysrevpharm.org/abstract/the-relationship-of-family-support-and-patients-knowledge-with-the-treatment-adherence-of-hypertension-patients-66206.html>, ( diakses 2018 )

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**




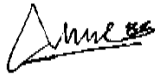








**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI**








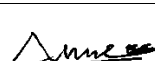
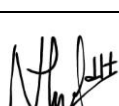
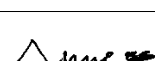
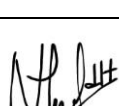
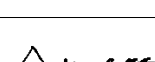
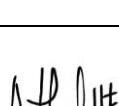
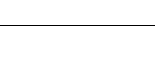
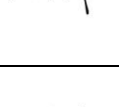





**JUDUL SKRIPSI** : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi











**NAMA MAHASISWA** : Nadia Amelia

**NIM** : P07520217033

**NAMA PEMBIMBING** : Arbani Batubara, S.Kep Ns, M.Psi

NO	TGL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF	
			MAHASISWA	PEMBIMBING
1	10 September 2020	Telaah Jurnal dan Pengajuan Judul		
2	11 September 2020	ACC Judul		
3	16 September 2020	Konsultasi BAB I		
4	18 September 2020	Revisi Bab 1		
5	2 Oktober 2020	ACC BAB 1 Lanjut Bab II, III		

6	6 Oktober 2020	Revisi BAB II, III		
7	15 Oktober 2020	Revisi BAB II, III		
8	19 Januari 2021	ACC BAB II, III Lanjut BAB IV		
9	2 Februari 2021	ACC BAB IV ,dan ACC PROPOSAL		
10	25 Maret 2021	Konsultasi revisian proposal setelah sempro		
11	26 Maret 2021	Perbaikan revisi proposal setelah sempro		
12	27 Maret 2021	ACC REVISI PROPSAL		
13	14 April 2021	Konsultasi BAB IV , BAB V		
14	20 April 2021	ACC BAB IV, BAB V		
15	30 Juli 2021	Konsultasi revisian skripsi setelah ujian		

		seminar		
16	31 Juli 2021	Perbaikan revisi skripsi setelah ujian seminar		
17	1 Agustus 2021	Revisi skripsi BAB I,II, III, dan IV setelah ujian seminar		
18	3 Agustus 2021	Revisi skripsi BAB I,II, III, dan IV setelah ujian seminar		
19	13 Agustus 2021	Revisi skripsi BAB I,II, III, dan IV setelah ujian seminar		
20	15 Agustus 2021	ACC SKIPSI		

Medan , 6 Mei 2021

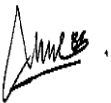
Mengetahui  
Ketua Prodi Sarjana Terapan



**(Dina Indarsita, SST.M.Kes)**  
**NIP:196501031989032001**

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

**NAMA MAHASISWA** : NADIA AMELIA  
**NIM** : P07520217033  
**PEMINATAN** : KELUARGA

NO	JUDUL YANG DIAJUKAN	PARAF PEMBIMBING
1	HUBUNGAN GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI DESA RAMBA KEC. HURISTAK KAB. PADANG LAWAS	
2	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA RAMBA KEC. HURISTAK KAB. PADANG LAWAS	
3	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA RAMBA KEC. HURISTAK KAB. PADANG LAWAS	

## PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

NO	JUDUL YANG DI SETUJUI
1	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA RAMBA KEC. HURISTAK KAB. PADANG LAWAS

Medan, 10 September 2020

Ketua Prodi DIV Keperawatan

Pembimbing



(Dina Indarsita, SST.M.Kes)  
NIP: 196501031989032001



(Arbani S. Kep, Ns, M.Psj)  
NIP: 196308251994031